ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i3.10067

INTEGRASI *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI PENDEKATAN VISUAL-INOVATIF DI PONDOK PESANTREN RAHMATUL UMAM

Integration of Mind Mapping in Arabic Language Learning as a Visual-Innovative Approach at Pondok Pesantren Rahmatul Umam

Lalu Irfan Ridwan & Agung Setiyawan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
25204022003@student.uin-suka.ac.id; agung.setiyawan@uin-suka.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 27, 2026	Apr 24, 2026	May 6, 2026	May 11, 2026

Abstract

Although mind mapping has received attention in several previous studies, research that specifically discusses its integration into Arabic language learning in the pesantren environment remains limited. Arabic language proficiency is one of the main characteristics of santri, but learning processes that are still dominated by conventional methods tend to make it difficult for santri to understand, organize, and connect material concepts systematically. This study aims to examine the integration of mind mapping in Arabic language learning as a visual-innovative approach at Pondok Pesantren Rahmatul Umam. This study used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving fifteen santri, two Arabic language teachers, and one kitab class homeroom teacher selected through purposive sampling. The data were analyzed descriptively and analytically through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the integration of mind mapping helped santri map the structure of Arabic language material, connect concepts, improve memory, and

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

encourage active engagement in learning. Thus, this study contributes to the development of Arabic language learning methods that are more systematic, effective, and oriented toward improving santri's conceptual understanding in the pesantren environment.

Keywords: Arabic Language Learning; Mind Mapping; Visual-Innovative Approach; Pesantren; Conceptual Understanding

Abstrak: Meskipun *mind mapping* telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas integrasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pesantren masih terbatas. Kemampuan Bahasa Arab merupakan salah satu karakteristik utama santri, tetapi proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional cenderung membuat santri kesulitan memahami, mengorganisasi, dan menghubungkan konsep-konsep materi secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai pendekatan visual-inovatif di Pondok Pesantren Rahmatul Umam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lima belas santri, dua pengajar Bahasa Arab, dan satu wali kelas kitab yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dianalisis secara deskriptif-analitis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi *mind mapping* membantu santri memetakan struktur materi Bahasa Arab, menghubungkan antarkonsep, meningkatkan daya ingat, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih sistematis, efektif, dan berorientasi pada peningkatan pemahaman konseptual santri di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab; *Mind Mapping*; Pendekatan Visual-Inovatif; Pesantren; Pemahaman Konseptual

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa asing tentu bukanlah hal yang mudah, tidak terkecuali bahasa Arab yang menjadi salah satu dari bahasa asing yang hingga saat ini semakin banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia (Faisal, 2023). Meskipun demikian, praktik belajar bahasa Arab di Indonesia, masih banyak siswa yang memandang bahasa Arab lebih sulit dipelajari daripada bahasa asing lainnya. Mindset inilah yang kemudian mendasari proses belajar bahasa Arab semakin sulit dari waktu ke waktu. Kesulitan belajar bahasa Arab bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor metodologis dan psikologis. Faktor metodologis merupakan cara mengajar bahasa Arab baik dari segi pendekatan, metode dan media. Faktanya sistem yang diberlakukan guru di Indonesia masih kurang efektif, tidak mengikuti perkembangan zaman dan masih cenderung tidak jelas(Luhfi, 2025). Dalam perjalanannya, Bahasa Arab masih menjadi salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh pelajar non Arab termasuk

pelajar di Indonesia. Akan tetapi, sebenarnya tanggapan siswa yang seperti itu muncul akibat penyeleksian materi, tatacara, dan urutan penyajiannya tidak atau kurang sesuai dengan pelajar Indonesia, sehingga mereka menganggap belajar Bahasa Arab tidak semudah belajar bahasa asing lainnya seperti belajar Bahasa Inggris(Bani, 2023). Permasalahan tersebut semakin terlihat dalam pembelajaran keterampilan membaca. Pada banyak lembaga pendidikan Islammasih didominasi metode konvensional yang berpusat pada teks sehingga seringkali membuat siswa kesulitan memahami, mengorganisasi, dan menghubungkan ide-ide utama dalam teks bahasa Arab secara sistematis (Ahmadi, 2024).

Mind mapping merupakan teknik pembelajaran visual yang membantu peserta didik mengorganisasi dan menghubungkan konsep secara sistematis sehingga mempermudah proses memahami dan mengingat materi pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan mind mapping menjadi penting karena materi bahasa Arab, seperti mufradat, nahwu, sharaf, dan keterampilan berbahasa, membutuhkan kemampuan memahami hubungan antar konsep secara terstruktur. Penggunaan mind mapping dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi, kreativitas berpikir, dan daya ingat terhadap kosakata maupun kaidah bahasa Arab.(Islam, 2024).

Beberapa studi sebelumnya menitikberatkan pengaruh mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab (Hendrawan et al., 2025),menitikberatkan pada pengaruh mind mapping dalam mengingat kosa kata bahasa arab (Ahmala, 2018), menitik beratkan pada perbezaan antara mind mapping dengan qaidah konvensional terhadap penguasaan pelajar dan kesusasteraan arab (Atoh, 2020), namun belum menjelaskan secara spesifik bagaimana integrasi mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab.

Studi ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab untuk membantu siswa lebih mudah memahami hubungan antar kata dan konsep kebahasaan (Humaidi, 2023). Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai peran mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab dengan mengambil judul *Integrasi Mind Mapping dalam Pembelajaran bahasa arab sebagai Pendekatan Visual-Inovatif di Pondok Pesantren Rahmatul Umam.* Penelitian ini sangat penting sekali karena akan membantu guru dalam mengambil metode pembelajaran yang tepat. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengakaji integrasi mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab, pendekatan visual-inovatif dengan mind mapping terhadap keterlibatan santri

dalam pembelajaran bahasa arab, integrasi mind mapping terhadap pemahaman santri dalam pembelajaran bahasa arab, serta kendala penerapan mind mapping dalam pembelajaran bahasa arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami (Creswell, 2017). Jenis studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu, yaitu Pondok Pesantren Rahmatul Ummah, untuk mengkaji secara komprehensif integrasi *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya maharah qira'ah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 April 2026 di kelas kitab Pondok Pesantren Rahmatul Umam. Subjek penelitian terdiri atas lima belas santri kelas kitab, dua pengajar bahasa Arab (selanjutnya disebut P1 dan P2), serta satu wali kelas kitab (selanjutnya disebut P3) yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Informan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Mulyana et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2026 di kelas kitab Pondok Pesantren Rahmatul Umam. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, dimulai pukul 18.00 hingga 21.00 WIB, untuk mengamati penerapan mind mapping dalam pembelajaran dalam penerapan *mind mapping* (Moleong, 2020). Wawancara mendalam dilakukan terhadap tiga informan utama, yaitu: dua pengajar bahasa Arab (P1 dan P2) yang diwawancarai pada pukul 18.00 dan 20.00 WIB, serta wali kelas kitab (P3) yang diwawancarai pada pukul 16.20 WIB. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap lima belas santri kelas kitab pada pukul 20.30 WIB untuk memperoleh informasi tentang pengalaman belajar mereka menggunakan mind mapping (Creswell & Creswell, 2017). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, catatan pembelajaran, foto hasil mind map santri, dan hasil kerja santri selama proses pembelajaran (Jasuli, 2021).

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara.

HASIL

Berdasarkan dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Rahmatul Umam pada tanggal 28 April 2026 di kelas kitab dengan materi khobar, penelitian melibatkan lima belas santri kelas kitab, dua pengajar bahasa Arab (P1: pengajar bahasa Arab pertama, P2: pengajar bahasa Arab kedua), dan satu wali kelas kitab (P3). Peneliti mendapati beberapa topik pembahasan yang akan dikaji. Topik tersebut meliputi:

Integrasi Mind Mpaping dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan temuan peneliti bahwa mind mapping diterapkan dengan membentuk bagan dengan menggunakan garis, gambar, dan simbol. Sebagaimana yang di ungkapkan pengajar bahasa Arab pada tanggal 28 April 2026 pukul 20.00 WIB (P2) menjelaskan bahwa, proses pembelajaran dimulai dengan menentukan tema materi maharah qira'ah yang akan dipelajari, kemudian menyusun mind map berdasarkan pokok-pokok pembahasan. Materi disusun ke dalam bentuk cabang-cabang konsep menggunakan garis, simbol, dan gambar sederhana. Dari observasi peneliti pada tanggal 28 April 2026 pukul 20.05 WIB, terlihat pengajar menyusun pembagian khobar dengan bentuk peta konsep menggunakan garis, dan gambar. Pada tanggal 28 April 2026 pukul 20.10 WIB, peneliti bertanya, kenapa penuyusunan mind mapping menggunakan garis. Pengajar bahasa Arab menjawab, penggunaan garis pada setiap cabang membantu santri membedakan kategori pembahasan sehingga hubungan antar konsep menjadi lebih mudah dipahami.

Integrasi Mind Mapping terhadap Pemahaman Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan temuan peneliti bahwa santri memahami materi pembelajaran bahasa arab secara konseptual. Sebagaimana hasil wawancara peneliti terhadap sebagian santri (S1–S15) tanggal 28 April 2026 pukul 20.30 WIB "penyusunan materi dalam bentuk cabang-cabang ide membantu kami memahami inti materi pembelajaran tanpa harus membaca ulang seluruh teks secara terus-menerus". Selain itu, penggunaan mind map membantu mengingat pokok-pokok pembahasan. Sebagaimana hasil observasi peneliti tanggal 28 April 2026 pukul 20.05 WIB terlihat para santri mengulang penjelasan materi pelajaran sebelumnya tentang

mubtada' yang ditanyakan oleh pengajar. Mereka masih ingat tentang materi pembelajaran yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya

Pendekatan Visual-Inovatif dengan mind mapping terhadap Keterlibatan Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa santri aktif dalam peroses pembelajaran. Dalam peroses pembelajaran tidak hanya guru yang berbicara santri juga ikut andil. Sebagaimana observasi peneliti pada tanggal 28 april 2026 jam 18.00-21.00 WIB, terlihat sebagian besar santri mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan pengajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Santri juga terlihat berdiskusi dengan teman sekelasnya dalam materi khobar, menyusun cabang konsepnya, serta mempresentasikan hasil mind map dari materi khobar di depan kelas.

Pendekatan visualisasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga santri lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan. Sebgaimana yang diungkapakan salah satu santri pada tanggal 28 april 2026 jam 18.00 WIB "pembelajaran berbasis visual menjadikan materi maharah qira'ah menarik dan tidak membosankan kami". Pendekatan visual-inovatif melalui mind mapping juga membantu interaksi antara pengajar dan santri maupun antar sesama santri. Dari observasi peneliti pada tanggal 28 april 2026 jam 18.00-21.00 WIB terlihat bahwa, dalam proses penyusunan mind map, santri saling berdiskusi mengenai hubungan antar konsep dan menentukan poin-poin penting dalam bacaan.

Kendala Penerapan Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Meskipun memberikan berbagai dampak positif, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penerapan mind mapping pada pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Rahmatul Umam. Sebagaimana ungkapan pengajar bahasa arab (P1) pada tanggal 28 april 2026 jam 18.00 WIB "Salah satu kendala utama adalah masih adanya santri yang mengalami kesulitan dalam menentukan kerangka konsep khobar. Sebagian santri masih belum terbiasa membuat mind map sehingga mengalami kesulitan ketika harus menyederhanakan isi bacaan ke dalam bentuk poin-poin utama"

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam penerapan mind mapping. Pengajar bahasa arab (P2) menyampaikan pada tanggal 28 april 2026 jam 20.00 WIB "santri kesulitan dalam penyusunan mind map karena membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan metode pembelajaran biasa karena santri harus membaca, memahami, memilih kata kunci, dan menyusun struktur visual materi secara bersamaan"

Selain faktor waktu, keterbatasan kemampuan pengajar dalam mengembangkan variasi mind map juga menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran. Menurut pengajar bahasa arab (P2) pada tanggal 28 april 2026 jam 20.00 WIB "kami memerlukan kreativitas dan kemampuan visualisasi yang baik agar materi dapat kami sajikan secara menarik dan mudah dipahami oleh santri".

PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan mind mapping menunjukkan adanya inovasi pembelajaran berbasis visual yang membantu penyampaian materi qawa'id, khususnya khobar, menjadi lebih sederhana dan terstruktur. Temuan ini diperkuat oleh penelitian terbaru yang menjelaskan bahwa penggunaan mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab membantu peserta didik memahami materi secara lebih sistematis melalui visualisasi konsep pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mind mapping berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat dan pemahaman konsep pembelajaran bahasa Arab. Dalam teori pembelajaran kognitif, pemahaman konsep akan lebih efektif apabila informasi disusun secara terstruktur dan saling berhubungan. Mind mapping membantu proses tersebut melalui pengorganisasian informasi dalam bentuk visual sehingga mempermudah peserta didik memahami dan menyimpan informasi dalam memori jangka panjang.

Penggunaan visualisasi dalam mind mapping menjadikan proses pembelajaran lebih menarik sehingga santri lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan. Penggunaan gambar, simbol, dan cabang konsep membantu menarik perhatian santri selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran visual yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan aktivitas belajar peserta didik karena informasi lebih mudah diterima melalui visualisasi konsep.

2. Perbandingan dengan Literatur

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hikmah & Humaidi, 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman mufradat dan membantu peserta didik menyusun materi secara lebih terstruktur. Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan visualisasi konsep untuk

mempermudah pemahaman materi bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian (Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa mind mapping membantu peserta didik mengorganisasi ide dan meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran. Pada penelitian tersebut, mind mapping terbukti meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab karena peserta didik lebih mudah memahami hubungan antar konsep pembelajaran. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian di Pondok Pesantren Rahmatul Umam yang menunjukkan bahwa santri mampu mengingat kembali materi sebelumnya melalui penyusunan konsep secara visual.

Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar atau penguasaan mufradat, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada integrasi mind mapping dalam pembelajaran qawa'id, khususnya materi khobar, serta pengaruhnya terhadap keterlibatan santri dalam proses pembelajaran di lingkungan pesantren. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan mind mapping masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu pembelajaran dan kemampuan santri dalam menyusun kerangka konsep.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa mind mapping efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus memberikan kontribusi baru terkait penerapan mind mapping pada materi qawa'id di lingkungan pesantren salafiyah.

3. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran visual dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi qawa'id seperti khobar. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi efektif digunakan untuk mengkaji proses pembelajaran secara mendalam, terutama terkait keterlibatan santri, pemahaman konsep, dan interaksi belajar di kelas.

Secara praktis, penerapan mind mapping membantu santri memahami materi bahasa Arab secara lebih sistematis, meningkatkan daya ingat, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, mind mapping mendorong santri lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan materi pembelajaran. Bagi pengajar, penelitian ini menjadi rujukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis visual yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas kitab di Pondok Pesantren Rahmatul Umam dengan jumlah informan yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh pembelajaran bahasa Arab di pesantren lain. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada penerapan mind mapping dalam materi khobar sehingga belum mencakup seluruh aspek pembelajaran bahasa Arab seperti mufradat, insya', atau maharah kalam. Ketiga, waktu penelitian yang relatif singkat menyebabkan peneliti belum dapat mengamati pengaruh mind mapping dalam jangka panjang terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab santri. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada deskripsi proses pembelajaran dan pengalaman santri dibandingkan pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan hasil belajar..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Rahmatul Umam, penerapan mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi khobar mampu membantu santri memahami materi secara lebih sistematis melalui penyusunan konsep dalam bentuk cabang, garis, simbol, dan gambar. Penggunaan mind mapping mempermudah santri memahami hubungan antar konsep pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Selain itu, penerapan mind mapping juga meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Santri menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, menyusun konsep, dan mempresentasikan hasil pembelajaran. Pendekatan visual-inovatif melalui mind mapping menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga meningkatkan fokus serta motivasi belajar santri.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penerapan mind mapping, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kesulitan sebagian santri dalam menyusun kerangka konsep, serta keterbatasan kreativitas pengajar dalam mengembangkan variasi mind map.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran qawa'id materi khobar melalui pendekatan visual berbasis mind mapping. Penelitian ini memperkuat teori bahwa mind mapping efektif

digunakan untuk membantu pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren salafiyah karena sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penguasaan mufradat atau hasil belajar, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada integrasi mind mapping dalam pembelajaran qawa'id dan interaksi belajar santri di kelas.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai penerapan mind mapping pada aspek pembelajaran bahasa Arab lainnya, seperti mufradat, maharah kalam, maharah kitabah, maupun insya'. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur pengaruh mind mapping terhadap peningkatan hasil belajar santri secara lebih objektif.

Penelitian selanjutnya juga disarankan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan agar diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif mengenai efektivitas mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. (2024). *Revolusi Pendidikan Bahasa Arab: Membangun Fondasi Kuat bagi Pendidikan Islam*. Wade Group.

Ahmala, M. (2018). Keterampilan Mengingat Kosakata Bahasa Arab melalui Strategi Mind Mapping. *Annual International Conference on Islamic Education, 1*(3), 320–343. https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/307

Atoh, N. (2020). Keberkesanan Peta Minda dalam Pengajaran Kesusasteraan Arab untuk Pelajar Program Bahasa Arab, UPSI: The Effectiveness of Mind Maps in Teaching Arabic Literature for Student of Arabic Language Program, UPSI. *'Abqari Journal, 23*(1), 70–83. https://doi.org/10.33102/abqari.vol22no2.292

Bani, M. Y. (2023). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab melalui Guru Penutur Asli (Native Speaker) dalam Meningkatkan Mutu Berbahasa Arab Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Depok Jawa Barat* [Master's thesis, Institut PTIQ Jakarta]. https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1630/

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Faisal. (2023). Konsep Pemerolehan Bahasa Asing (Arab) bagi Orang Indonesia. *International Conference of Postgraduate Students and Academics in Syariah and Law, 4*(1), 215–235. https://oarep.usim.edu.my/entities/publication/f0354697-5864-4393-aedb-193c5724694c

Hendrawan, T., Nurlaila, N., & Muslimin, M. (2025). Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Penguasaan Kaidah Bahasa Arab di MA Darul Hikmah Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7*(1), 420–428. https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.306

Ilmiah, N. K., & Humaidi, H. (2023). Strategi Penerapan Metode Mind Mapping dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 05 Singosari. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education, 2*(2), 83–94. https://doi.org/10.62730/qismularab.v2i02.52

Islam, N. Z., Tampubolon, M. S., & Kusumawardani, W. (2024). Pengaruh Metode Bubble Mind Mapping terhadap Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research, 1*(1), 403–411. https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.660

Jasuli, J. (2021). Strategi Mind Mapping Kitab Fiqih Fathul Qorib pada Bab Thaharah Kelas VI di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Amien Ambulu Jember. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 15–36. https://doi.org/10.56013/fj.v1i2.1227

Luhfi, A. (2025). *Pengembangan Metode Pengajaran Bahasa Arab Li Ghair An-Natiqin di Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Tanjungpinang* [Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. https://repository.uin-suska.ac.id/87624/

Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration, 1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma, 11*(1), 65–80. https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/4.-Penggunaan-Mind-Mapping-dari-perspektif-Tony-Buzan.pdf